

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PIALA AFF 2014**

Sebagai media online dalam negeri viva news dan detiksport.com memberitakan mengenai sepak bola yang ada di Indonesia, Tentunya viva news dan detiksport.com memberitakan mengenai Timnas Indonesia. Pemberitaan mengenai citra Timnas Indonesia di laman viva.com dan detiksport.com periode september-desember 2012, november-desember 2014 dan agustus-desember 2016 memiliki beberapa kejadian yang penting di dalamnya.

Penelitian ini menggunakan metode analisis framing Robert N. Entman Analisis model Entman melihat suatu media membingkai sebuah berita dari beberapa hal seperti pendefinisian masalah (define problems), memperkirakan masalah atau sumber masalah (diagnose course), membuat keputusan moral (make moral judgement) dan menekan penyelesaian (treatment recommendation). (Eriyanto 2002:223)

Peneliti membagi tiap kategori pemberitaan mengenai Timnas mulai fase persiapan, kategori Persiapan berisikan tentang pemberitaan mengenai Timnas Indonesia dalam persiapannya di ajang Piala AFF sebelum memulainya kompetisi berlangsung. Kemudian kategori Pra Tinjau Laga, mengenai berita sebelum mulainya laga Timnas Indonesia di Piala AFF. Kategori Pasca Laga yang berisikan berita dari hasil pertandingan yang sudah di lakoni Timnas Indonesia dan yang terakhir Setelah Turnamen sebagai berita setelah gelaran Piala AFF yang di lakoni Timnas.

Untuk cara pengambilan sampel berita mengenai Piala AFF 2014 di ambil dari semua pemberitaan mengenai Timnas Indonesia di 2014 yang kemudian di pilih berdasarkan isu yang paling menonjol terhadap pemberitaan yang ada di dalam berita tersebut. Setelah di pilih dan di baca terkait pemberitaan yang ada di dalam laman vivanews ataupun detiksport, kemudian memilih salah satu berita yang berisikan mengenai narasumber dari pihak yang berkaitan di Timnas Indonesia, seperti Pelatih,

pemain, official pertandingan, pihak federasi kemudian di analisis Framing Robert Entman. Dengan membagi berdasarkan empat kategori Persiapan, Pra Tinjau Laga, Pasca Laga dan Setelah Turnamen.

Kategori ini ini di bentuk oleh penulis berdasarkan observasi data yang di lakukan secara online dengan membaginya berdasarkan empat kategori. Hal tersebut di lakukan karna dalam penulisan berita olahraga menampilkan pemberitaan di tiap lamanya memiliki sequel di masing masing beritanya. Contoh pengambilan sampel berita terkait **frame persiapan** timnas Indonesia di piala AFF 2014, memiliki pemberitaan terkait isu yang paling berkaitan dengan permasalahan yang terjadi sebelum gelaran piala AFF 2014 :

1. Firman Utina Kandidat Kapten 5 November 2014
2. Van Djik Nyaman Berduet Dengan Boaz 30 Oktober 2014
3. Riedl : Timnas Indonesia Sulit Dapatkan Lawan Uji Coba 24 Oktober 2014
4. Piala AFF mendekat Riedl Makin Galak 1 November 2014

Contoh pemberitaan di atas termasuk kategori persiapan timnas Indonesia yang ada di media vivanews, peneliti membaca semua berita yang ada di atas, akan tetapi dalam bagian untuk di analisis peneliti hanya mengambil berita mengenai “ Timnas Indonesia Sulit Dapatkan Lawan Uji Coba” hal tersebut karena, berita yang berisikan di dalamnya memiliki narasumber yang berkaitan dengan Timnas Indonesia dan berisikan tentang isu yang paling di angkat dalam permasalahan yang terjadi di piala AFF 2014. Hal tersebut juga di lakukan penulis terhadap analisis terhadap frame Pra Tinjau Laga, Frame Pasca Laga dan Setelah Turnamen di media vivanews dan detiksport.

Pada awal tahun 2013 permasalahan dualisme yang ada di Indonesia antara PSSI dan KPSI mulai di selesaikan oleh pemerintah. Roy Suryo sebagai menpora

kala itu ikut andil dalam penyelesaian konflik yang terjadi antara PSSI dan KPSI. Dengan mempertemukan Arifin Panigoro selaku pemegang kompetisi IPL dan Nirwan Bakrie yang memegang kompetisi ISL.

Dengan adanya hasil kesepakatan yang di buat, Kongres Luar Biasa (KLB) akhirnya di gelar beserta di saksikan langsung oleh perwakilan dari FIFA terkait dualisme federasi yang terjadi. Dalam kongres yang digelar menghasilkan beberapa kesepakatan seperti di bubarkannya KPSI, penyatuan kompetisi hingga pengangkatan La Nyalla menjadi wakil ketua PSSI.

Kesepakatan yang di buat dalam kongres menjadikan sepak bola Indonesia sudah tidak ada lagi dualisme, baik di kompetisi, federasi maupun timnasnya. Hal tersebut menjadikan para pengamat sepak bola optimis mengenai kancah timnas Indonesia yang akan berlaga di piala AFF 2014.

Di tunjuknya Alfried Riedl sebagai pelatih juga menjadi faktor utama, seperti yang sudah di perlihatkan di piala AFF 2010, Timnas mampu menjadi tim yang sangat kuat di Asia Tenggara. Selain itu Riedl di bebaskan memilih beberapa pemain yang dia inginkan untuk memperkuat timnas tidak memiliki keterbatasan pemilihan pemain seperti yang di alami Nil Maizar di piala AFF 2012.

Timnas Indonesia di piala AFF 2014 juga di isi beberapa para pemain senior yang sudah teruji di kompetisi dan timnas, selain itu ada beberapa nama pemain naturaliasi yang di panggil Riedl, kemudian beberapa pemain muda potensial yang bergabung di skuad senior Timnas, menjadikan optimisme Timnas mampu berbicara banyak dalam piala AFF 2014.

Dengan beberapa pemain yang dirasa mampu bersaing bahkan dapat berprestasi di piala AFF 2014, akan tetapi harapan yang tinggi terhadap punggawa timnas Indonesia di piala AFF 2014 di anggap menjadi boomerang tersendiri, untuk

pertama kalinya dalam sejarah timnas Indonesia secara beruntun tidak lolos grup di piala AFF.

Kekalahan tersebut menjadi cambuk tersendiri bagi federasi maupun masyarakat Indonesia. Pada tahun 2014 kemenpora yang pada saat itu di pegang oleh Imam Nahrawi mengungkapkan kekecewaannya secara terbuka di beberapa berita nasional mengenai PSSI yang di anggap tidak mampu menghadirkan prestasi untuk timnas Indonesia.

Untuk menentukan proses kategorisasi berita yang akan di analisis, peneliti membaca berita satu persatu kemudia merumuskan objek yang ada, dan mendapatkan satu tema besar di setiap berita yang di ambil, yang menjadikan dasar penentuan sebuah kategori. Setelah itu peneliti memilih berita mana yang akan di analisis oleh peneliti sesuai dengan kategori yang telah di buat.

**Tabel 4.1**  
**Berita Yang Di Analisis (vivanews)**

<b>Tahap</b>	<b>Tahun</b>	<b>Berita Viva</b>
Persiapan	2012	Riedl: Timnas Sulit Dapat Lawan Uji Coba Yang Diinginka

## **ANALISIS BERITA VIVA**

### **1. Frame Persiapan**

#### **Pemberitaan persiapan timnas Indonesia sebelum kompetisi Piala AFF**

##### **a. Riedl: Timnas Sulit Dapat Lawan Uji Coba Yang Diinginkan (vivanews) 24 Oktober 2014**

Dalam berita **“Riedl: Timnas Sulit Dapat Lawan Uji Coba Yang Diinginkan”**, memberitakan mengenai persiapan uji coba sebelum gelaran piala AFF 2014.

Uji coba yang di akan di lakukan timnas Indonesia terkendala akibat para pemain belum sepenuhnya bergabung dengan Timnas Indonesia, karena masih terselenggaranya Final Indonesia Super League. <https://www.viva.co.id/bola/bola-nasional/551372-riedl-timnas-sulit-dapat-lawan-uji-coba-yang-diinginkan>). Diakses pukul 14.01 13/01/2018.

#### ***Define Problems (Definisi Masalah)***

Dalam lama vivanews permasalahan mengenai pemberitaan yang ada yaitu sulitnya menemukan lawan yang ideal untuk persiapan timnas dan para pemain yang di pilih Riedl belom sepenuhnya berkumpul untuk melakukan persiapan jelang uji coba yang di lakoni timnas Indonesia.

*“Pelatih Timnas Indonesia, Alfred Riedl, mengaku tak masalah timnya menjajal Timor Leste, lawan yang cukup familiar bagi Tim Garuda. Riedl menekankan, dia sudah*

*bersyukur telah ada calon lawan yang dihadapi oleh anak-anak asuhannya. Lagipula, saat lawan Timor Leste, kami belum memiliki semua pemain yang tersedia di tim kami,” sambung pelatih asal Austria.”*

### **Diagnoeses Causes (memperkirakan masalah atau sumber masalah)**

Dijelaskan oleh Riedl dalam paragraf ke empat pemberitaan vivanews, para pemain yang melakukan persiapan belum sepenuhnya hadir, lantaran masih berjalannya final Indonesia Super League.

*“Riedl juga mengungkapkan, 35 pemain yang akan didaftarkan sebagai skuad sementara Timnas senior, seluruhnya baru bisa bergabung setelah final Indonesia Super League pada 8 November 2014.”*

### **Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)**

Dalam pernyataan yang ada dalam pemberitaan vivanews mengutip hasil wawancara dengan Riedl, mengenai persiapan yang di lakukan saat berhadapan dengan Suriah.

*“Meski karakter permainan Suriah berbeda dengan tim asal Asia Tenggara kebanyakan, Riedl tetap menganggap negara Timur Tengah itu tim yang bagus. Mantan pelatih Vietnam ini juga berbicara tentang pentingnya pertandingan kontra Suriah sebelum berkiprah di Piala AFF 2014 pada 22 November-20 Desember 2014. Di Piala AFF 2014, Tim Garuda tergabung di Grup A bersama tuan rumah Vietnam, Filipina, dan Laos.”*

### **Treatment Recommendation (menekan penyelesaian)**

Dalam pemberitaan yang dimuat vivanews di akhir paragraf, vivanews mengambil pernyataan dari Riedl terkait persiapan yang penting sebelum melakoni gelaran piala AFF 2014.

*“Sulit untuk menemukan lawan yang Anda inginkan untuk bertanding. Saya senang, BTN memberikan lawan untuk pertandingan uji coba kali ini,” tulis Riedl dalam e-mail kepada **VIVAbola**, Jumat 24 Oktober 2014. Meski karakter permainan Suriah berbeda dengan tim asal Asia Tenggara kebanyakan, Riedl tetap menganggap negara Timur Tengah itu tim yang bagus. Mantan pelatih Vietnam ini juga berbicara tentang pentingnya pertandingan kontra Suriah sebelum berkiprah di Piala AFF 2014 pada 22 November-20 Desember 2014”*

**Tabel 4.2**

**Riedl: Timnas Sulit Dapat Lawan Uji Coba Yang Diinginkan (vivanews)**

<i>Define Problems</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Para pemain belum berkumpul semua dalam persiapan timnas</li><li>- Lawan yang di hadapi tidak ideal</li></ul>
<i>Diagnoses Causes</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Para pemain yang belum bergabung masih membela timnya di ISL</li></ul>
<i>Make Moral Judgement</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Persiapan yang bagus sebelum gelaran piala AFF saat melawan tim timur tengah suriah</li></ul>
<i>Treatment Recommendation</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Riedl : penting pertandingan uji coba sebelum gelaran piala AFF di mulai</li></ul>

**Tabel 4.3**

**Berita Yang Di Analisis**

<b>Tahap</b>	<b>Tahun</b>	<b>Berita Viva</b>
Pra Tinjau Laga	2014	Filipina vs Indonesia perlebar laluan ke Semifinal

## **2. Pra Tinjau Laga**

### **Moment Timnas Sebelum Pertandingan di Laga Piala AFF 2014**

#### **a. Filipina vs Indonesia perlebar laluan ke Semifinal, 25 November 2014**

Dalam berita "**Filipina vs Indonesia perlebar laluan ke Semifinal**", Timnas Indonesia ingin mewujudkan asa saat berjumpa dengan Filipina, untuk memperbesar kans timnas Indonesia Lolos babak selanjutnya.

<https://www.viva.co.id/bola/fokus-bola/561710-filipina-vs-indonesia-misi-perlebar-laluan-ke-semi-final>. Diakses 13/01/2018 pukul 21.00.

Dalam record pertemuan sebelumnya timnas dapat mengalahkan Filipina dengan mudah, dengan sepuluh kali pertemuan Indonesia berhasil memenangkan sembilan kemenangan dan sisanya hasil imbang untuk timnas Indonesia dan Filipina.

### ***Define Problems (definisi masalah)***

Dalam paragraf keempat di lama vivanews hasil yang kurang memuaskan di awal laga piala AFF 2014 saat timnas Indonesia melawan vietnam menjadikan timnas hanya menjadi runnerup grub. Kemenangan Timnas Indonesia saat menghadapi Filipina sangat berarti untuk timnas, apa bila timnas menang kans untuk lolos semakin besar, jika kalah peluang timnas Indonesia untuk lolos menipis.

*“Pada laga perdana, Indonesia meraih hasil imbang 2-2 melawan Vietnam. Hal tersebut membuat Tim Garuda berada di peringkat 2 klasemen sementara Grup A, dengan mengumpulkan satu poin, sama dengan raihan Vietnam yang ada di peringkat 3. Pasalnya, jika menang, Indonesia akan mengoleksi empat poin dan lawan di partai terakhir, Laos, terbilang mudah. Sedangkan Vietnam dan Filipina akan saling bunuh untuk memperebutkan satu tiket lagi, dengan catatan Tim Garuda akhirnya menang lawan Laos.”*

### ***Diagnoses Causes (memperkirakan masalah atau sumber masalah)***

Dalam berita yang di tuliskan vivanews terkait permasalahan yang di alami timnas Indonesia adalah faktor pertahanan, terbukti dari match sebelumnya saat berhadapan dengan vietnam, organisasi pertahanan di rasa kurang baik.

*“Berkaca pada pertandingan pertama, Indonesia fokus memantapkan lini pertahanan. Selama 1,5 jam penuh, para pemain tampak berkonsentrasi penuh mendengar pelatih Indonesia, Alfred Riedl. Pembinaan pertahanan itu bisa dimaklumi, mengingat dua gol Vietnam ke gawang Indonesia diakibatkan kurangnya konsentrasi saat bertahan.”*

Dari hasil wawancara yang dilakukan vivanews terhadap pelatih timnas Indonesia, Riedl mengungkapkan kekuatan Filipina sudah banyak berubah, tidak seperti saat timnas Indonesia berhadapan di piala AFF 2010 lalu.

*“Sementara itu, mengomentari kekuatan Azkals, Riedl enggan sesumbar. Dikatakannya, tim yang disingkirkan Indonesia pada Piala AFF 2010 tersebut sudah*

*melakukan banyak perubahan. Sehingga, permainan dan mereka pada 2010 tak bisa dijadikan acuan. Filipina kini telah banyak berubah, bukan lagi tim sama yang kami kalahkan di ajang yang sama pada 2010," kata Riedl, dalam jumpa pers di Hanoi, Senin 24 November 2014"*

### ***Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)***

Dalam pemberitaan yang di muat vivanews timnas Indonesia lebih di unggulkan ketimbang Filipina, dapat di lihat dari beberapa statistik pertemuan timnas Indonesia saat berhadapan dengan Filipina, timnas belum pernah kalah sekalipun saat berhadapan dengan Filipina.

*"Jika menilik rekor pertemuan, Indonesia jauh mengungguli Filipina. Dari 21 pertemuan yang telah dilakoni, baik di ajang resmi maupun persahabatan, Indonesia menang 19 kali dan belum pernah kalah. Sedangkan dua pertandingan berakhir tanpa pemenang. Adapun pertemuan Indonesia dan Filipina di Piala AFF atau dulu bernama Piala Tiger, sudah terjadi sebanyak lima kali. Tim Garuda menyapu bersih semua laga tersebut dengan kemenangan. Total, 21 gol yang disarangkan Indonesia, sedangkan Azkals hanya satu"*

### ***Treatment Recommendation (menekan penyelesaian)***

Menurut Phil Younghusband pemain andalan Filipina, dari hasil wawancaranya Phil beranggapan timnas Indonesia sangat berbahaya, dia mengakui belum tau tentang beberapa pemain baru yang dibawa Riedl.

*"Sementara itu, dari kubu lawan, kapten tim Phil Younghusband mengaku tak tahu secara rinci kekuatan Indonesia. "Di Piala AFF 2014, mereka punya beberapa pemain baru, tapi kami kurang informasi soal itu," ujarnya, seperti dilansir Thethaovanhoa.vn.*

*Kami tahu semua pemain (Indonesia) berbahaya. Kami tahu ancaman yang mereka punya dan tim sebagus apa mereka dalam bertahan. Seperti yang mereka tunjukkan saat melawan Vietnam. Saya harus berhati-hati dalam menghadapi pemain belakang," sambungnya.*

**Tabel 4.4**

**Filipina vs Indonesia perlebar laluan ke Semifinal (vivanews)**

<i>Define Problems</i>	- Hasil kurang maksimal Timnas Indonesia di awal laga Piala AFF 2012
<i>Diagnoses Causes</i>	- Faktor pertahanan, kunci lemahnya Timnas - Filipina banyak perubahan di Piala AFF 2014
<i>Make Moral Judgement</i>	- Filipina tidak tau informasi pemain baru Timnas
<i>Treatment Recommendation</i>	- Head to head Indonesia melawan Filipina, Timnas tidak pernah kalah

**Tabel 4.5**

**Pertandingan Yang dilakukan Timnas Indonesia di Piala AFF 2014**

<b>Tahap</b>	<b>Tahun</b>	<b>Berita Viva</b>
Pasca Laga	2014	Riedl bertanggung jawab atas kegagalan

**3. Pasca Laga**

**Pertandingan Yang dilakukan Timnas Indonesia di Piala AFF 2012**

**a. Riedl bertanggung jawab atas kegagalan, 25 November 2014**

Dalam berita “**Riedl bertanggung jawab atas kegagalan**” yang di muat di halaman vivanews menuliskan mengenai kekalahan memalukan yang di alami Timnas Indonesia saat berhadapan dengan Filipina. <http://www.viva.co.id/bola/fokus-bola/371797-timnas-indonesia-lanjutkan-puasa-gelar> Diakses 15/01/2017 pukul 20.18. Selain kekalahan atas Filipina, dalam laman vivanews juga mengutip dari hasil wawancara yang dilakukan vivanews dengan Riedl, terkait kegagalan yang terjadi.

### ***Define Problems (definisi masalah)***

Dituliskan vivanews mengambil dari kutipan wawancara yang dilakukan bersama pelatih timnas Indonesia, kekalahan yang di alami timnas Indonesia itu tanggung jawab Riedl.

*“Pelatih Timnas Indonesia, Alfred Riedl, tak mau mengeluh dengan kekalahan 0-4 timnya dari Filipina di laga kedua Grup A Piala AFF 2014. Riedl juga siap bertanggung jawab atas kegagalan yang dialami Tim Garuda di turnamen sepakbola antar negara Asia Tenggara ini”*

### ***Diagnoses Causes (memperkirakan masalah atau sumber masalah)***

Dalam wawancara vivanews terhadap Riedl, Riedl mengeluhkan mengenai kurangnya kordinasi dari pihak PSSI. Riedl beranggapan jika persiapan di lakukan lebih matang Timnas Indonesia akan berbicara lebih banyak di piala AFF.

*“PSSI memiliki masalah ketika mereka tidak memberitahu kami lebih banyak waktu tentang persiapan, dari pertengahan Oktober, misalnya, kami akan melakukannya dengan lebih baik,” tegasnya.”*

Dalam wawancara yang di lakukan vivanews terhadap Riedl, Riedl mengungkapkan kekalahan timnas ini kurangnya persiapan dan kebugaran pemain yang baru selesai menjalani kompetisi panjang, sehingga berpengaruh terhadap permainan timnas.

*“Riedl kembali mengutarakan kurangnya persiapan yang dilakukan timnya sebelum tampil di Piala AFF 2014. Namun, dia sadar tak bisa berbuat banyak untuk meningkatkan kebugaran pemain setelah melewati satu musim kompetisi yang panjang.”*

### ***Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)***

Pada pemberitaan yang di tuliskan dalam laman vivanews menjelaskan adanya perbedaan timnas Indonesia, dengan para lawan yang lain. Para pemain timnas, terlihat tidak tampil bugar dalam piala AFF 2014 ini.

"Anda dengan jelas melihat perbedaan. Sebuah tim yang sepenuhnya fit untuk bermain, dan tim tidak. Kebugaran dan kekuatan yang luar biasa dari Filipina," ucap Riedl, seperti dilansir Vietnam+, Selasa 25 November 2014 "Bahkan, dalam pertandingan melawan Vietnam, kami juga kewalahan. Tapi, kemudian, Indonesia memiliki gol yang cukup mudah melawan Vietnam, ketika mereka kurang beruntung," sambung pelatih asal Austria ini. "

**Tabel 4.6**

**Riedl bertanggung jawab atas kegagalan (vivanews)**

<i>Define Problems</i>	- Riedl : kekalahan timnas, saya siap bertanggung jawab
<i>Diagnoses Causes</i>	- Kekalahan timnas karena kurangnya persiapan - Kurangnya kordinasi dengan PSSI
<i>Make Moral Judgement</i>	- Timnas dapat mencetak gol walaupun kondisi pemain tidak fit
<i>Treatment Recomendation</i>	- Tidak di jelaskan dalam berita

**Tabel 4.7**

**Pemberitaan usai Gelaran Piala AFF 20124**

Tahap	Tahun	Berita Viva
Setelah Turnamen	2012	1. Menpora Diminta jangan tergoda bekukan PSSI

**4. Setelah Turnamen**

**Pemberitaan usai Gelaran Piala AFF 2012**

- a. **Menpora Diminta jangan tergoda bekukan PSSI, 11 Desember 2012**  
(vivanews)

Dalam pemberitaan yang di muat di vivanews "**Menpora Diminta jangan tergoda bekukan PSSI**". Memberitakan isu yang timbul di publik terkait gerakan

yang menginginkan pembekuan PSSI yang di lakukan oleh pemerintah.  
<https://www.viva.co.id/bola/bola-nasional/567736-menpora-diminta-jangan-tergoda-bekukan-pssi>. Diakses 15/01/2017 pukul 22.15

### ***Define Problems (definisi masalah)***

Dalam pemberitaan yang di muat vivanews menuliskan terkait Pembekuan PSSI yang ingin di lakukan Menpora, Hal tersebut dapat menjadikan sepak bola Indonesia terancam mendapat pembekuan dari FIFA, karena pemerintah terlalu jauh mengintervensi PSSI.

*“Pendapat ini disampaikan oleh Komite Media PSSI Edy Lahenko melalui rilis yang dikirimkan kepada wartawan, Kamis, 11 Desember 2014. “Kita harus tahu aturannya bahwa yang berhak membekukan asosiasi sepak bola di sebuah negara adalah FIFA. Dan jika pemerintah terlalu jauh intervensi PSSI, justru FIFA yang akan membekukan. Jika ini terjadi, PSSI dibekukan maka kompetisi akan terhenti. Kompetisi semua jenjang, dari usia muda sampai profesional yang tengah berjalan akan terhenti. Pembinaan usia muda akan mandek. Kasihan anak-anak yang ingin menyalurkan bakat akan terhenti,”*

### ***Diagnoses Causes (memperkirakan masalah atau sumber masalah)***

Vivanews menuliskan dalam laman resminya isu yang beredar terkait gerakan pembekuan PSSI berawal dari sejumlah postingan Facebook yang menyerukan tentang reformasi PSSI dengan adanya pembekuan dari pemerintah. Kemudian dengan tanyangan salah satu stasiun tv yang menyiarkan mengenai isu pembekuan yang terjadi.

*“Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora), Imam Nahrawi diharapkan tidak terpancing dengan gerakan bekukan PSSI yang digalang sejumlah pengguna facebook belakangan ini. Pасalnya, hal itu justru berimbas pada kemunduran sepakbola tanah air. Gerakan bekukan PSSI mencuat dalam acara “Mata Najwa” yang ditayangkan oleh salah satu televisi swasta nasional beberapa waktu lalu. Acara tersebut mengupas seputar upaya pemberantasan praktik pengaturan skor di sepakbola tanah air.”*

### ***Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)***

Seperti yang di tuliskan vivanews, mengutip dari komite media bapak Edy yang berharap menpora tidak terpancing akan isu yang belum tau sumbernya dari mana.

*“lebih jauh Edy berharap Menpora tidak terpancing dengan isu-isu yang sifatnya provokatif terhadap PSSI. Menurutnya jangan sampai kebijakan yang diambil Menpora justru akan berbalik merugikan Menpora dan sepak bola Indonesia secara keseluruhan. Jangan sampai keputusan itu bagaikan menepuk air terkena muka sendiri. Nanti malah dianya yang malu. Jangan sampai pemerintah terjebak dalam isu di mana ada kepentingan pihak tertentu di dalamnya,” ujar Edy.”*

### ***Treatment Recommendation (menekan penyelesaian)***

Pada berita di vivanews Edy menjelaskan PSSI bukannya antri kritik akan tetapi harapanya menpora dan masyarakat melihat dari apa yang sudah di bangun oleh PSSI.

*Lebih lanjut Edy menambahkan, PSSI, bukannya anti kritik. Menurutnya kritik boleh saja asalkan membangun dan seimbang. Artinya seimbang selain mengkritik, harus dilihat juga apa saja yang sudah dikerjakan PSSI sekarang. PSSI telah banyak berbuat. Misalnya dengan berjalannya kompetisi antar jenjang dari usia muda hingga profesional (ISL), Timnas U-19 yang juara Piala AFF, dan lain-lain. Jadi jangan hanya melihat satu kasus saja, banyak hal positif yang telah dibuat PSSI.”*

**Tabel 4.8**

#### **Menpora Diminta jangan tergodakan pembekuan PSSI (vivanews)**

<b><i>Define Problems</i></b>	- Indonesia terancam pembekuan dari FIFA, jika menpora menanggapi isu yang terjadi
<b><i>Diagnoses Causes</i></b>	- Gerakan pembekuan PSSI dari facebook dan tanyangan di Mata Najwa
<b><i>Make Moral Judgement</i></b>	- Edy : Menpora di harap tidak terpancing akan isu yang beredar
<b><i>Treatment Recommendation</i></b>	- Edy : Kritik PSSI boleh, asal membangun!

**Tabel 4.9**  
**Persiapan Timnas Piala AFF 2014 (detiksport)**

Tahap	Tahun	Berita detiksport
Persiapan	2014	Jelang Piala AFF, 11 Pemain Abden di Delapan Besar ISL Akan Jalani TC Timnas

## ANALISIS BERITA DETIKSPORT

### 1. Persiapan

**Pemberitaan persiapan timnas Indonesia sebelum kompetisi Piala AFF**

- a. Jelang Piala AFF, 11 Pemain Abden di Delapan Besar ISL Akan Jalani TC Timnas (detiksport), 06 Oktober 2014.**

Dalam berita “**Jelang Piala AFF, 11 Pemain Abden di Delapan Besar ISL Akan Jalani TC Timnas**”. Mengenai persiapan yang di lakukan sebelum gelaran Piala AFF 2014. Akan tetapi TC kali ini hanya di ikuti 11 pemain, yang tidak tampil di babak delapan besar ISL. <https://sport.detik.com/sepakbola/liga-indonesia/d-2710594/jelang-piala-aff-11-pemain-yang-absen-di-delapan-besar-isl-akan-jalani-tc-timnas>. Diakses 20/01/2018 pukul 14.12

#### ***Define Problems (definisi masalah)***

Dari wawancara yang dilakukan detiksport dengan asisten wolfgang pikal, persiapan timnas mepet dan harus memanfaatkan waktu yang ada demi persiapan ke piala AFF 2014.

*“Dengan gelaran Piala AFF sudah akan dihelat pada bulan November depan, tepatnya pada 22 November–20 Desember, persiapan pun mesti terus digeber oleh 'Skuat Garuda' dengan memanfaatkan waktu yang masih tersisa. Asisten pelatih Wolfgang Pikal mengatakan pihaknya memang akan menggelar Training Camp (TC) pada bulan Oktober ini, meski tidak akan diikuti oleh seluruh pemain di dalam skuat.*

### ***Diagnoeses Causes (memperkirakan masalah atau sumber masalah)***

Dalam pemberitaan yang di lakukan detiksport.com dalam paragraf pertama menjelaskan mengenai persiapan timnas yang hanya diisikan 11 orang pemain saja.

*“Tim nasional Indonesia akan kembali menggelar pemusatan latihan sebagai persiapan Piala AFF 2014 pada November mendatang. Namun, aktivitas ini cuma akan diikuti oleh 11 pemain yang tidak tampil di babak delapan besar Indonesia Super League (ISL).”*

### ***Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)***

Seperti yang di sampaikan Wolfgang Pikal dalam laman detiksport, pemanggilan pemain yang ada tujuannya agar menjaga kebugaran fisik.

*“Wolfgang mengatakan tujuan tetap memanggil 11 pemain tersebut adalah agar mereka tetap dalam kondisi terbaiknya sebelum Piala AFF. "Karena tidak mungkin mereka tidak latihan. Kami harus menjaga kondisi fisik mereka. Jadi kami harus maksimalkan mereka.”*

### ***Treatment Recommendation (menekan penyelesaian)***

Detiksport memaparkan dalam paragraf terakhir, pemusatan latihan di bulan oktober akan terus di lakukan, sembari menunggu lawan uji coba di bulan November.

*“Timnas dijadwalkan mulai melakukan pemusatan latihan pada 10 Oktober mendatang di Lapangan Sekolah Pelita Harapan, Karawaci, Tangerang. Pada pemusatan latihan itu kemungkinan besar tidak akan ada laga ujicoba. Pertandingan ujicoba baru akan dilakukan pada November mendatang sebelum berangkat ke Piala AFF. Mereka berencana bakal bertandang melawan Hong Kong pada 11 November.”*

**Tabel 5.0**

### **Jelang Piala AFF, 11 Pemain Abden di Delapan Besar ISL Akan Jalani TC**

#### **Timnas (detiksport)**

<b><i>Define Problems</i></b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Wolfgang pikal : Persiapan timnas mepet</li><li>- Para pemain belum bergabung TC</li></ul>
<b><i>Diagnoses Causes</i></b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- TC dilakukan 11 pemain saja</li><li>- Para pemain yang di panggil TC, masih dalam babak delapan besar ISL</li></ul>

<i>Make Moral Judgement</i>	- Di panggilnya pemain TC, untuk menjaga kebugaran fisik
<i>Treatment Recommendation</i>	- Bulan oktober TC, awal ovember uji coba

**Tabel 5.1**  
**Beita Yang di analisis**

<b>Tahap</b>	<b>Tahun</b>	<b>Berita Detik</b>
Pra Tinjau Laga	2014	Cara Untuk Mengalahkan Filipina

## 2. Pra Tinjau Laga

### **Moment timnas sebelum pertandingan di Piala AFF 2012**

#### **a. Cara Untuk Mengalahkan Filipina,(detiksport) 25 November 2014**

Dalam pemberitaan yang dimuat dalam detiksport.com mengupas mengenai perubahan Filipina yang beberapa tahun ini menjadi negara yaang perlu di waspadai Timnas Indonesia. <https://sport.detik.com/aboutthegame/match-analysis/d-2758386/cara-untuk-mengalahkan-filipina>. Diakses 21/01/2018 Pukul 13.00

Selain itu dalam laman beritanya detiksport mengupas bagaimana cara mengalahkan Filipina, dan mewaspadaikan serangan balik yang di bangun Filipina, pasalnya Filipina berhasil mengalahkan Laos dengan skor telak.

#### ***Define Problems (definisi masalah)***

Dalam pemberitaan yang ada di laman detiksport.com memberitakan mengenai analisis kekuatan Filipina saat akan berhadapan dengan Timnas Indonesia.

Yang di anggap Filipina sudah bertransformasi menjadi tim yang kuat di Asia Tenggara.

*Ya, lupakan memori-memori indah Indonesia yang kerap menaklukkan Filipina dengan mudah di masa lampau, karena Filipina saat ini bukan lagi Filipina yang dulu. Berkat banyak pemain naturalisasi pada skuat mereka, Filipina yang saat ini berada di peringkat 129 dunia, di mana peringkat ini merupakan yang terbaik di Asia Tenggara.*

### ***Diagnoses Causes (memperkirakan masalah atau sumber masalah)***

Ditulisakan detiksport terkait kemenangan besar yang di peroleh Filipina saat berhadapan dengan Laos, harus menjadi pelatih Alfred Riedl dalam menentukan komposisi pemain, pasalnya para pemain tengah Filipina adalah kunci kemenangan saat mengilas Laos 4-1.

*“Pada Piala AFF kali ini, Filipina pun langsung memamerkan kekuatannya kala menghadapi Laos pada laga perdana. Tanpa ampun, skuat asuhan Thomas Dooley tersebut menggasak Laos dengan skor telak 4-1 meskipun sempat tertinggal lebih dulu. Area tengah memang titik keunggulan Filipina. Aguinaldo dan Guirado di lini pertahanan selalu mendapat perlindungan dari duo gelandang mereka, Manny Ott dan Jerry Lucena. Total keduanya mencatatkan 5 tekel saat menjungkalkan Laos.*

### ***Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)***

Diakhir paragraf detiksport menuliskan dalam halaman resminya, duet Firman Utina dan Evan Dimas dapat menjadi solusi lini tengah Timnas Indonesia, saat berhadapan Filipina yang memiliki keunggulan di sektor lini tengah.

*“Umpan-umpan terobosan Firman atau Evan diharapkan bisa lebih mematikan dalam membelah dan membongkar pertahanan Filipina. Misalnya saja umpan Firman pada Van Dijk di laga melawan Vietnam, kala itu, Firman mengirimkan umpan daerah di antara Van Dijk dan dua pemain bertahan Vietnam. Umpan-umpan seperti ini bisa merepotkan Aguinaldo dan Guirado yang tak begitu memiliki kecepatan. Ini bisa menjadi kelemahan yang potensial untuk dieksploitasi, ketimbang bersikukuh membiarkan para penyerang Indonesia berlama-lama membawa bola”*

### ***Treatment Recommendation (menekan penyelesaian)***

Dalam laman resminya, detiksport membetikan cara menembus pertahanan filipina yang amat kuat dengan cara memasang area lini tengah Timnas Indonesia, dengan gelandang yang dapat mengirimkan umpan umpan terobosan.

*“Lantas bagaimana Indonesia bisa menembus pertahanan Filipina yang seperti itu? Yang perlu dilakukan Riedl pertama-tama adalah memasang dua gelandang yang mampu menguasai area tengah lapangan mengungguli duet Lucena-Ott. Pemain yang dipilih Riedl harus bisa menguasai bola di tengah, bisa mengendalikan bola cukup lama dan dengan sabar mencari ruang yang cukup untuk dikirim umpan-umpan terobosan. Jika Manahati Lestusen dan Raphael Maitimo kembali dipasang, rasanya lini tengah Indonesia akan kembali kalah. Keduanya tidak terlalu baik dalam mengontrol permainan, kurang berani mengendalikan bola dengan nyaman, guna men-delay permainan hingga mengirimkan umpan-umpan terobosan mendarat.*

**Tabel 5.2**

### **Cara Untuk Mengalahkan Filipina**

<b><i>Define Problems</i></b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Filipina tim yang kuat</li><li>- Filipina bukan lagi tim yang mudah di kalahkan Timnas seperti sebelumnya</li></ul>
<b><i>Diagnoses Causes</i></b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Adanya para pemain Naturalisasi Filipina</li><li>- Lini tengah filipina menjadi faktor keamanan di laga pertama</li><li>- Alried Riedl harus memutar otak saat bertemu dengan Filipina</li></ul>
<b><i>Make Moral Judgement</i></b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Firman utina dan evan dimas menjadi solusi</li><li>- Duet firman dan evan akan lebih mengeksploitasi ketimbang Rafael dan manhati</li></ul>
<b><i>Treatment Recommendation</i></b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Timnas harus mengganti gelandangnya jika ingin menang</li><li>- Memerlukan gelandang yang mampu mendelay bola dan memberikan umpanumpan terobosan</li></ul>

**Tabel 5.3**  
**Berita Yang Di Analisis (detiksport)**

<b>Tahap</b>	<b>Tahun</b>	<b>Berita detik sport</b>
Pasca Laga	2014	Riedl Gagal, PSSI sangat gagal

### 3. Pasca Laga

#### **Pertandingan yang dilakukan Timnas Indonesia di Piala AFF 2012**

##### a. “Riedl Gagal, PSSI sangat gagal” (detiksport) 26 November 2014

Dalam berita “**Riedl Gagal, PSSI sangat gagal**” yang di muat di laman detiksport tentang kritik yang disampaikan terhadap PSSI dan Riedl. Detiksport mengkritik dengan terpilihnya alried Riedl sebagai pelatih Timnas Indonesia, yang di anggap gagal membawa Timnas Indonesia gagal pada Piala AFF 2010 lalu, kemudian dia melatih Timnas lagi. <https://sport.detik.com/aboutthegame/detik-insider/d-2759511/riedl-gagal-pssi-sangat-gagal>. Diakses 21/01/2018 pukul 16.51

Selain itu detiksport menyampaikan PSSI di anggap salah pilih dengan terpilihnya Riedl sebagai pelatih, bisa di lihat dalam dua laga yang di lakoni Timnas belum dapat meraih kemenangan, dan permainannya juga di anggap membosankan.

#### ***Define Problems (definisi masalah)***

Berita yang di muat dalam detiksport tentang kegagalan Timnas yang hampir mustahil untuk lolos ke fase semifinal, dalam kegagalan tersebut detik secara terbuka mengkritik PSSI.

*“Di luar faktor Riedl, kegagalan lain adalah jelas tanggung jawab PSSI. Paling tidak, dari mereka harus ada yang "gentle" bertanggung jawab untuk berani mengatakan, "Saya gagal", bukan sekadar "kami gagal". Jika merasa gagal terus, mundurlah, beri kesempatan kepada orang lain.*

### **Diagnoses Causes** (memperkirakan masalah atau sumber masalah)

Seperti yang di muat di lamandetiksport, selain kegagalan yang di sebabkan Riedl ataupun PSSI. Detiksport menyalahkan terkait kurang tegasnya PT liga dalam membuat jadwal.

*“Juga terkait yang mengurus kompetisi lokal. Kita tahu, PT Liga Indonesia masih terbiasa "fleksibel" dengan segala jadwal. Jadwal selalu berubah-ubah. Dan ini terjadi di hampir setiap musim. Ketidakmampuan membuat jadwal yang tegas untuk babak 8 besar dan kemudian semifinal-final mau tidak mau mempengaruhi agenda persiapan timnas menghadapi Piala AFF. Tak heran jika alasan "persiapan terlalu mepet" selalu menjadi apologi dari setiap kegagalan.” Terserah mau siapa, dari bagian apa. Kita tahu, di sana ada bagian yang mengurus manajemen timnas (BTN), termasuk urusan teknis semacam HPU (High Performance Unit), yang bertugas memberi berbagai data dan menganalisisnya untuk keperluan pelatih, pemain, tim, taktik, dan lain-lain.”*

### **Make Moral Judgement** (membuat keputusan moral)

Keputusan moral yang di buat dalam laman detiksport PSSI harusnya dapat menciptakan iklim sepak bola yang baik dan lebih profesional.

*“Yang terpenting lagi sebenarnya, sudahkah pengurus PSSI sekarang mampu menciptakan iklim sepakbola yang lebih baik? Jika mereka menjawab 'ya', lalu kenapa masih sering terjadi kasus jotos-jotosan pemain, wasit yang diserang di dalam lapangan, kerusuhan suporter, isu match fixing, serta yang terbaru adalah skandal sepakbola gajah yang amat memalukan itu? Yang dibutuhkan bukan sekadar hukuman kepada para pelakunya. Kalau sekadar menjatuhkan skorsing dan denda sih, tidak sulit. Yang lebih urgen adalah bagaimana PSSI menciptakan kondisi-kondisi sehingga setiap keburukan itu, yang sudah bertahun-tahun menjadi penyakit di dalam sepakbola Indonesia, bisa dieliminasi, diredam, syukur-syukur diberantas sampai tuntas*

### **Treatment Recommendation** (menekan penyelesaian)

Dalam penyelesaian yang di buat di detiksport, perlu adanya proses dan pembinaan yang benar agar Timnas Indonesia dapat berprestasi.

*“Prestasi yang tiada pun bukan satu-satunya kegagalan PSSI. Lebih luas dari itu, prestasi tidak mungkin dicapai tanpa proses dan pembinaan yang benar. Sudahkah PSSI menjalankan itu sebagaimana mestinya? Kita akan berdiskusi panjang lebar soal itu. (Atau tidak perlu?)*

**Tabel 5.4**  
**Riedl Pesimistis Indonesia Bisa Lolos**

<i>Define Problems</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Timnas Indonesia hampir di pastikan tidak lolos</li> <li>- PSSI harus mengakui kegagalan timnas di sebabkan federasi</li> </ul>
<i>Diagnoses Causes</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PT. Liga di anggap tidak mampu mengatur jadwal pertandingan</li> <li>- Menyebabkan tc timnas tidak di isi pemain dengan lengkap</li> </ul>
<i>Make Moral Judgement</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PSSI harus membuat iklim sepak bola profesional</li> </ul>
<i>Treatment Recommendation</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses pembinaan sebagai syarat penting agar timnas berprestasi</li> </ul>

**Tabel 5.5**  
**Berita Yang Di Analisis (detiksport)**

<b>Tahap</b>	<b>Tahun</b>	<b>Berita detik sport</b>
Setelah Turnamen	2014	1. Ada Wacana bekukan PSSI, Ketua Umum : Kami Tidak Langgar Statuta

#### **4. Setelah Turnamen**

##### **Pemberitaan usai gelaran Piala AFF 2012**

##### **a. Ada Wacana bekukan PSSI, Ketua Umum : Kami Tidak Langgar Statuta (detiksport) 9 Desember 2012**

Dalam berita “**Ada Wacana bekukan PSSI, Ketua Umum : Kami Tidak Langgar Statuta**” detiksport memaparkan mengenai wacana yang sedang ramai dimedia sosial terkait pembekuan yang akan dia lakukan terhadap PSSI. <https://sport.detik.com/sepakbola/liga-indonesia/d-2770386/ada-wacana-bekukan-pssi-ketua-umum-kami-tidak-langgar->

[statuta?\\_ga=2.226651293.1205090233.1516517304-593679727.1516517304](http://statuta?_ga=2.226651293.1205090233.1516517304-593679727.1516517304).

Diakses 21/01/2018 pukul 20.11

### ***Define Problems (definisi masalah)***

Pada pemberitaan yang ada di laman detiksport mengenai wacana tentang pembekuan PSSI, ketua PSSI pun berkomentar dalam wacana tersebut.

*Di sela-sela rapat anggota Komite Eksekutif di Hotel Park Lane, Jakarta, Minggu (7/12/2014) malam, Djohar menegaskan lagi apa yang selama ini menjadi acuan satu-satunya PSSI sebagai sebuah organisasi: statuta.*

### ***Diagnoses Causes (memperkirakan masalah atau sumber masalah)***

Wacana pembekuan PSSI muncul terkait kegagalan yang di alami timnas Indonesia di Piala AFF 2014.

*Wacana untuk membekukan PSSI muncul terutama setelah timnas Indonesia gagal total di Piala AFF 2014. Ditargetkan juara, bahkan lolos ke babak semifinal pun tidak. Kegagalan ini dianggap bukan semata-mata kesalahan tim pelatih, tapi juga PSSI sebagai pengelola dunia sepakbola di tanah air.*

### ***Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)***

Dalam paragraf ke delapan, detiksport mengutip dari pernyataan yang di lakukan oleh Djohar Arifin.

*Djohar bahkan mengklaim PSSI yang dia pimpin sampai mendapat perhatian dari FIFA. FIFA selalu menguji kinerja PSSI, dengan memberikan bantuan finance, dan tenaga teknis. FIFA sangat peduli dengan PSSI. Itu 'kan artinya FIFA memberikan perhatian positif terhadap Indonesia. PSSI masih on the track," kata dia.*

### ***Treatment Recommendation (menekan penyelesaian)***

Dalam keputusan moral yang di muat dari dari hasil wawancara yang dilakukan detikspot kepada ketua PSSI Djohar Arifin.

*"Tidak ada statuta PSSI atau pun FIFA yang kami langgar. Timnas kami persiapkan secara berlapis-lapis dengan persiapan yang serius. Kami berharap tahun ini, timnas bisa juara AFF. Tapi hasilnya memang mengecewakan," ucap Djohar.*

**Tabel 5.6**

**Ada Wacana pembekuan PSSI, Ketua Umum : Kami Tidak Langgar Statuta**

<i>Define Problems</i>	- Djohar Arifin : wacana pembekuan PSSI tidak masuk akal, kami selalu menjalankan statuta PSSI
<i>Diagnoses Causes</i>	- Wacana pembekuan PSSI, muncul ketika kegagalan timnas Indonesia di Piala AFF
<i>Make Moral Judgement</i>	- Djohar Arifin : Kami selalu menyiapkan Timnas secara maksimal
<i>Treatment Recommendation</i>	- Djohar : FIFA selalu melakukan bantuan terhadap PSSI

## **1. Hasil Pembahasan Piala AFF 2014.**

Temuan ini meringkas dari hasil analisis pemberitaan mengenai Timnas di media online vivanews menggunakan metode Robert N. Entman. Bagian ini akan mencari tahu secara mendalam bagaimana vivanews dan detiksport.com dalam pemberitaan terkait Identitas Timnas Indonesia di ajang Piala AFF 2014. Di era modern, semua masyarakat dapat menemukan informasi dengan mudah dan cepat lewat internet. Bisa pemberitaan yang baik maupun negatif yang ada di dalam berita yang di muat di media. Hal tersebut secara tidak langsung yang menyebabkan media berperan aktif dalam mengiring sebuah opini yang ada ke masyarakat. Sehingga identitas yang di sampaikan sebuah organisasi dapat terbentuk melalui peranan sebuah media. (Herimanto, 2007:33). Identitas sebuah organisasi terbentuk melalui media, baik media massa maupun online karena media merupakan sumber informasi yang dapat diperoleh secara masyarakat (Jurnal *lecturel Of Communication Studies Study Program Of Bandar Lampung University*, NO 2(4), 2014:193)

Pada pembahasan ini, akan memfokuskan bagaimana vivanews membentuk identitas pemberitaan terhadap Timnas Indonesia dalam gelaran Piala AFF 2014. Dalam (Jurnal *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UI*, NO (2)4, 2014:1) menyebutkan pemberitaan yang terdapat di media dapat mengiring sebuah opini yang terjadi. Pemberitaan yang ada di media dapat memfokuskan terkait isu-isu yang ada didalam pemberitaan. Sehingga identitas organisasi dalam sebuah media itu bisa terbentuk sendiri dari peranan pihak media, tergantung media itu mengiring opini kemana kepada masyarakat.

Dalam era modern saat ini, Identitas sebuah organisasi terbentuk melalui media, baik media massa maupun media online karena media merupakan sumber informasi, Dengan kata lain media mempunyai peranan penting dalam memberikan informasi.

## **2. Identitas Organisasi melalui Analisis Framing**

Media massa adalah alat sebagai diskusi publik terhadap suatu masalah yang melibatkan sumber berita, wartawan dan khalayak. Ketiga elemen tersebut memiliki ketelibatannya masing masing dalam pembentukan wacana yang di kontruksikan ke dalam berita yang ada di media massa. Media massa menjadikan tempat bertemunya pihak yang memiliki kepentingan dan sudut pandang yang berbeda. Setiap media memiliki beragam pandangan di dalam menilai tidaknya suatu peristiwa sebagai berita. Bisa saja media ini menilai berita sangat menarik, namum media lain beranggapan biasa saja atau tidak menarik sama sekali. Itu semua tergantung pada standar penilaian yang di lakukan oleh media tersebut.(KunWaziz 2012:30).

Menurut buku media massa dan Kontruksi Realitas mengutip dari Alex Sobur. Tidak semua peristiwa di anggap penting sebagai sebuah berita, terutama bila di kaitkan dengan khalayak pembaca. Artinya dilihat dari tingkat kebutuhan dan keingintahuan khalayak pembaca, tidak semua kejadian pantas di kategorikan sebagai berita. Berita bisa di lihat dari khalayak dilihat menurut nilai berita yang terkandung di dalamnya. Ukuran berita juga berdasarkan tingkat kebutuhan khalayak pembacanya. (KunWaziz 2012:30)

Berita merupakan sebuah informasi baru yang menarik untuk di dengar khalayak. Sedangkan menurut Charnley dan James M. Neal berita memiliki arti sebuah laporan suatu peristiwa yang berdasarkan opini yang kemudian di lihat dari sisi kecenderungan maupun situasi dan kondisi yang dalam kejadiannya memiliki unsur penting, menarik, masih baru dan harus secepatnya disampaikan kepada khalayak luas (Sumadiria, 2006: 64).

Dalam kaitanya media dengan olahraga hal hal mengenai publikasi dan sebuah pencitraan dalam kelembagaan peranan media baik lewat elektronik atau media cetak, mempunyai peran yang penting dalam menyampaikan program terhadap publik. Seperti halnya ketika publikasi event olahraga baik nasional maupun

internasioanl membutuhkan peran media melalui liputan dan penyiaranya, sehingga publik mengetahui dan meresponya secara positif. (Sarwono, 2011:20)

Media sering kali mengangkat terkait realitas yang menjadi perhatian tersendiri di khalayak umum, selain itu media di anggap berperan dalam memilih informasi yang di beritakan di dalam media. Dari prespektif berita di dalam olahraga, media massa di anggap berperan sebagai proses penyampaian beritanya. Dalam penelitian ini meneliti bagaimana berita olahraga di pandang dalam prespektif di media Vivanews dan Detiksport, yang pastinya memiliki pandangan masing masing dalam membangun informasi terkait pemberitaannya. Maxwell McCombs menyampaikan dalam teori *agenda setting* menyebutkan penyajian berita di media berperan dalam menentukan apa yang perlu di ketahui pembaca berita tersebut.

Dalam jurnal (Ihsanira Dhevina Enggarratri, Jurnal Ilmu Komunikasi, NO 1(16), 2017:41) Identitas Organisasi di artikan sebagai jati diri yang di sampaikan terhadap khalayak terhadap penilaian yang ingin di capai. Identitas organisasi sangat penting terbentuk di media dalam menyampaikan kesannya yang di beritakan di dalam pemberitaan tersebut. Dalam penelitian yang di buat oleh peneliti, melihat bagaimana jati diri timnas Indonesia dalam pemberitaan yang ada di media Vivanews dan Detiksport.

Identitas yang di bentuk vivanews dan detiksport dalam penyampaian yang ada di dalam laman resminya tidak terlepas bagaimana suatu reputasi yang ingin di sampaikan di masyarakat. Melalui analisis framing dengan menggunakan konsep framing dari Robert N. Entman peneliti ingin mengetahui bagaimana kedua media tersebut melihat identitas yang di tonjolkan di timnas Indonesia melalui *analisis framing* di kedua media tersebut.

Untuk mengetahui identitas melalui *analisis framing*, Penelitian menggunakan metode analisis framing *Robert N. Entman* Analisis model Entman melihat suatu media membingkai sebuah berita dari beberapa hal seperti pendefinisian masalah (define problems), memperkirakan masalah atau sumber masalah (diagnose course),

membuat keputusan moral (make moral judgement) dan menekan penyelesaian (treatment recommendaation). (Eriyanto, 2002:223) Yang kemudian melihat bagaimana cara pandang isi pemberitaan yang ada di kedua media tersebut dalam menyampaikan citra organisasi yang ada di timnas Indonesia.

### **3. Rangkuman Frame Dari Media Vivanews**

*Define Problem* yang di munculkan dalam pemberitaan vivanews, vivanews menyoroti terkait para pemain yang belum bergabung dengan Timnas Indonesia dalam persiapan sebelum gelaran Piala AFF. Viva menyebutkan para pemain yang di panggil oleh Alfried Riedl untuk TC masih belum lengkap.

Dalam frame pemberitaan mengenai hasil pertandingan yang dilakukan Timnas Indonesia, vivanews memberitakan mengenai kegagalan Timnas Indonesia gagal meraih hasil maksimal ketika berhadapan dengan Vietnam, vivanews menuliskan dalam beritanya agar harapannya Timnas Indonesia mampu meraih hasil maksimal di laga selanjutnya.

Di pertandingan terakhir yang mempertemukan Timnas Indonesia melawan Laos, vivanews dalam pemberitaannya terkesan pesimistis. Pesimistis dalam peluang Timnas Indonesia akan lolos kebabak selanjutnya, pasalnya Timnas di laga sebelumnya menelan kekalahan memalukan atas Filipina. Sikap vivanews terkait pemberitaan pesimistis mengenai peluang Timnas Indonesia tidak bisa di pungkiri lagi, hal tersebut karena jika Timnas menang harus menang lebih dari lima kosong dan berharap pada pertandingan lainnya, maka dari itu vivanews dalam pemberitaannya ketika berhadapan dengan Laos terkesan pesimistis.

*Define Causes* yang di munculkan di laman media vivanews terkait belum berkumpulnya para pemain Timnas karna, TC di mulai hanya dengan beberapa pemain Timnas saja dan sisanya para pemain yang belum hadir untuk TC masih menjalani kompetisi ISL. Viva menyoroti mengenai keputusan yang dilakukan BTN (

Badan Timnas Indonesia ) terkait persiapan yang di lakoni Timnas Indonesia, persiapan yang di berikan BTN terhadap Timnas Indonesia di rasa tidak maksimal, terbukti masih berjalannya kompetisi ISL dan para pemain yang di panggil belum dapat datang semua untuk mengikuti TC.

Dalam pemberitaan pertandingan yang di muat di laman resmi vivanews, viva menyoroti pertahanan timnas Indonesia, yang di anggap banyak melakukan kesalahan dan blunder sehingga hasil yang di peroleh Timnas Indonesia kurang maksimal dalam laga pembukaan piala AFF 2014 ketika berjumpa vietnam, dan hasilnya timnas Indonesia hanya mampu meraih hasil imbang. Dilaga kedua yang mempertemukan Timnas Indonesia dengan Filipina, vivanews dalam pemberitaan optimistis timnas Indonesia bakal meraih kemenangan ketika berhadapan Filipina hal itu bisa di tunjukan dari pemberitaan viva yang berjudul “*Filipina vs Indonesia perlebar laluan ke Semifinal*”. Hal itu terlepas dari rekor pertemuan antara Indonesia melawan Filipina, yang dimana Timnas Indonesia selalu menjadi pemenang ketika berhadapan dengan Filipina.

Dalam berita yang di muat vivanews mengenai hasil yang di peroleh timnas Indonesia. Dalam laman resminya, viva mengungkapkan kekalahan Timnas Indonesia di sebabkan kurangnya persiapan. Kurangnya persiapan yang di berikan BTN terhadap Timnas Indonesia berdampak pada para pemain yang terlihat belum mencapai level kebugaran yang maksimal saat berlaga di piala AFF 2014.

*Make Moral Judgement* yang di munculkan di laman media vivanews menyoroti tentang lawan uji coba yang di berikan BTN terhadap timnas Indonesia. Sebelum terjun ke piala AFF, timnas akan melakoni melawan Timor Leste dan Suriah. Vivanews mengkritik apa yang di lakukan BTN terhadap kebijakan yang dilakukan terkait pemilihan lawan uji coba, Lawan uji coba yang di anggap tidak ideal. Timur leste tidak lolos piala AFF yang di anggap bukan lawan sepadan untuk Timnas Indonesia sedangkan untuk melawan Suriah vivanews menyoroti hal tersebut

tidak ideal pasalnya persiapan Timnas Indonesia ini untuk gelaran Piala AFF, maka BTN harusnya menyarikan lawan yang nantinya bakal berkompetisi di Piala AFF 2014.

Dalam berita yang di muat vivanews, Timnas Indonesia di harapkan lebih waspada karena Filipina yang dulu dengan sekarang berbeda. Selain mewaspadai para pemain Filipina, Viva juga menyoroti terkait sektor pertahanan yang harus di perbaiki dalam laga melawan Filipina yang di anggap menjadi sektor titik terlemah di laga sebelumnya. Hasil yang di raih antara Timnas Indonesia melawan Filipina menjadi pemberitaan yang paling di sorot kala itu, pasalnya Timnas Indonesia belum pernah sekalipun merasakan kekalahan ketika berhadapan dengan Filipina, akan tetapi dalam gelaran Piala AFF 2014 kali ini Timnas harus menanggung malu dengan kekalahan yang cukup telak 4-0.

Dalam laga terakhir ketika mempertemukan Timnas Indonesia melawan Laos, harapan lolosnya Indonesia ke fase berikutnya menipis lantaran Timnas Indonesia mengalami kekalahan sebelumnya dan pada laga melawan Laos Timnas Indonesia harus lolos dengan defisit lima gol, akan tetapi dengan catatan Filipina memenangkan pertandingan ketika berhadapan dengan Vietnam. Timnas Indonesia berhasil menang akan tetapi di lain pertandingan Vietnam berhasil mengalahkan Filipina, dengan hasil ini Timnas tidak lolos ke fase selanjutnya.

*Treatment Recommendation* yang di munculkan dalam laman vivanews terkait persiapan yang dilakukan oleh Timnas Indonesia, frame yang di munculkan oleh laman vivanews menyebutkan uji coba sebagai pertandingan yang penting sebelum mulainya gelaran Piala AFF, uji coba di anggap mampu untuk mematangkan strategi maupun skema yang di terapkan kepada pelatih ke pemain.

Dalam pemberitaannya yang di muat vivanews, Alried Riedl mengeluh mengenai persiapan yang di berikan kepada BTN, jika ingin berprestasi Timnas

memerlukan persiapan yang lebih matang. Alried Riedl juga berujar dari hasil buruk yang di peroleh Timnas Indonesia di piala AFF 2014 menjadi tanggung jawab dirinya.

Ancaman pemecatan Riedl terkuat di permuan publik, lantaran keagalannya dalam piala AFF kali ini, akan tetapi vivanews lebih menyoroti terkait beberapa pernyataan yang di sampaikan menpora yang di muat dalam laman resmi vivanews. Seperti yang di sampaikan di berita vivanews, menpora akan membentuk tim Investigasi untuk menanyakan perihal pertanggung jawaban atas kegagalan yang di alami Timnas. Menpora juga menyampaikan akan melakukan evaluasi besar besaran untuk PSSI, hal ini di lakukan unyuk memperbaiki prestasi timnas Indonesia lantaran belum dapat berprestasi.

Pada gelaran piala AFF 2014, timnas Indonesia di perkuat banyak pemain anturalisasi yang berada di squad Timnas,nyatanya pemain naturalisasi tersebut juga tidak menghasilkan efek yang memberikan prestasi kepada Timnas Indonesia, menpora menyampaikan perlunya pembinaan pemain muda dalam jangka panjang yang nantinya dapat menghasilkan prestasi jika di kelololah dengan baik, bukan dengan cara instan untuk meraih prestasi dengan menggunakan pemain Naturalisasi sebagai jalan singkat.

Kegagalan yang di alami timnas Indonesia di piala AFF 2014 menjadi cambuk bagi persepak bolaan Indonesia, masalah dan masalah seperti hal yang lumrah ketika timnas Indonesia akan bertanding di ajang Internasional. Viva menyoroti terkait isu yang berkembang lantaran ada wacana untuk membekukan PSSI, isu pembekuan PSSI pertama kali muncul di media sosial, kemudian muncul di permukaan publik saat isu itu berkembang di salah satu tanyangan televisi yang di siarkan di salah satu tv swasta. Isu yang berkembang menginginkan perananan pemerintah untuk turun mengatasi permasalahan sepak bola yang ada di Indonesia.

Dalam laman resminya viva berharapa agar pemerintah tidak terpancing akan isu yang beredar di media mengenai pembekuan untuk PSSI. Viva juga menegaskan

bila mana pemerintah melakukan wacananya untuk pembekuan PSSI, maka yang terjadi Indonesia akan di bekukan dari keanggotaan FIFA. Edy sebagai salah satu anggota pengurus PSSI mengungkapkan, adanya isu terkait pembekuan yang beredar jangsan sampai terpancing, edy juga berharap menpora dapat mengidentifikasi permasalahan terlebih dahulu sebelum mengambil tindakan.

#### **4. Identitas yang di Munculkan di Media Vivanews**

Dari hasil analisis yang sudah dilakukan peneliti menggunakan analisis Framing Entman, peneliti menyoroti mengenai pembingkaiian yang dilakukan vivanews dalam membentuk citra oragnisasi yang dilakukan vivanews dalam membentuk citra organisasi timnas di piala AFF 2012.

Untuk kedua kalinya secara beruntun Timnas Indonesia gagal lolos ke fase semifinal, harapan besar publik terhadap timnas Indonesia di ajang piala AFF 2014 sangatlah besar, pasalnya pada gelaran piala AFF 2014 bisa menjadi momentum kebangkitan Timnas usai banyak di landa masalah di gelaran piala AFF sebelumnya. Alfried Riedl selaku pelatih timnas Indonesia berujar kegagalan timnas di sebabkan karena minimnya persiapan yang di lakukan dan kompetisi yang masih berjalan pada saat itu.

Akan tetapi dari beberapa media yang ada di Indonesia, berujar kegagalan Timnas Indonesia ini permasalahannya ada di sistem permainan dan kurang mengoptimalkan para pemain yang di miliki di Timnas Indonesia. Hal tersebut di sampaikan di media online *solopos* yang di muat dalam laman resminya, pemanggilan pemain untuk memperkuat timnas di rasa kurang efektif, pada tahun 2014 Ferdinand Sinaga adalah pemain terbaik ISL dan topscore ISL pada saat itu, akan tetapi Alfried Riedl lebih memanggil pemain naturalisasi seperti Gonzales dan Van Dijk, umur yang sudah memasuki kepala tiga di rasa tidak efektif lantaran kompetisi piala AFF membutuhkan pemain yang lebih bugar. Selain itu ada nama Evan Dhimas yang namanya sempat naik dan membawa timnas U19 menjadi juara

nyatanya tidak di beri kesempatan untuk menjadi startting lineup skuad garuda. Pemilihan startting lineup pun menjadi pokok masalah sendiri ketiga timnas akan bertanding, Alfried Riedl di rasa kurang dapat mengoptimalkan para pemainnya untuk berkembang. <http://www.solopos.com/2014/11/29/piala-aff-2014-indonesia-tersingkir-ini-lima-kesalahan-mendasar-alfred-riedl-556082>. Diakses 3 Febuari 2018 PUKUL 12.07.

Terkait pemberitaan yang di tampilkan vivanews dilaman resminya, vivanews selalu menampilkan identitas pemberitaan yang positif terhadap timnas Indonesia. Selain itu viva juga menyajikan pemberitaan yang cenderung sikap optimistis sebelum gelaran piala AFF bergulir, hal tersebut bisa di lihat dari pemberitaan frame yang di tampilkan peneliti dalam frame persiapan timnas. Padahal dalam fase persiapan, timnas mendapatkan berbagai macam masalah yang ada di dalamnya, mulai dari persiapan yang di rasa mepet, para pemain yang di panggil timnas masih memperkuat timnya di kompetisi ISL hingga para pemain yang yang di undang untuk TC (Tranning Center) belum dapat berkumpul sepenuhnya, lantaran masih dalam fase semifinal ISL pada saat itu.

Mepetnya persiapan dan para pemain yang belum bergabung dalam TC lantas tidak menjadikan viva ragu akan kiprahnya timnas Indonesia di piala AFF, hal tersebut lantas di iyakan oleh Firman Utina (pemain timnas piala AFF 2014). Viva mewawancarai para pemain timnas Indonesia yang berlaga kala itu, yang menyakini timnas Indonesia bakal lolos ke fase selanjutnya dan dapat mempersembahkan

Di pemberitaannya viva cenderung mengkritik keputusan BTN di laman resminya, yang menganggap BTN tidak dapat membuat jadwal kompetisi yang sesuai dengan perhelatan yang akan di lakukan Timnas, Selain itu BTN di anggap lamban dalam mencari lawan uji tanding untuk Timnas. Ketika timnas mendapat lawan uji coba untuk persiapan, lawan yang berhadap dengan timnas tidak rasional, lantaran pada saat itu timnas Indonesia berhadapan dengan Timor leste yang di anggap tim

lemah dan Iran yang notabennya bukan tim yang berada di asia tenggara, secara Timnas akan melakukan kompetisi yang lawannya adalah tim tim yang ada di asia tengara, maka dari itu dalam lamannya Viva mengkritik keputusan BTN, akan tetapi tetap menampilkan citra yang optimistis ketika Timnas Indonesia akan berlaga di piala AFF. Pengkritikan terhadap BTN juga terdapat penelitian terdahulu yang di buat oleh Cahya Mulyaningrum, yang menyebutkan BTN di anggap tidak serius dalam mempersiapkan Timnas dan terkesan asal asalan dalam melakukan naturalisasi pemain.(Cahya, 2011;67)

Dalam berita yang sudah di analisis oleh peneliti, VivaNews menampilkan sifat optimisme dalam pemberitaan yang di sajikan terhadap penyampaiannya. Hal ini berbeda pada gelaran piala AFF 2012 lalu, yang dimana Viva lebih cenderung mengkritisi tentang Timnas. Hal ini menjadikan perbedaan yang signifikan tentang pemberitaan di tahun 2012 dan 2014. Perbedaan pemberitaan yang dilakukan VivaNews terhadap gelaran piala AFF 2012 dan 2014 berbeda bukan tanpa alasan. Seperti yang sudah di analisis di bagian pembahasan pengaruh media Viva di tahun 2012. Pada saat itu PSSI memiliki kerja sama dengan MNC dan memutus kontrak sepihak dengan ANTV yang merupakan bagian dari Vivagrub.

Pada gelaran kompetisi ISL 2014, pembagian hak siar di lakukan oleh PSSI dengan menunjuk MNC group dan VIVA grub menjadi televisi lokal yang menyiarkan ISL. Padahal dalam tahun sebelumnya kedua media ini saling serang, dengan MNC yang menayangkan kompetisi IPL sedangkan VIVA grub menayangkan kompetisi ISL. Adanya kerjasama yang dilakukan antara VIVA grub dengan MNC grub tidak lain karena penyelesaian masalah dualisme yang dilakukan PSSI dan KPSI dalam Kongres Luar Biasa yang di lakukan di Malaysia. Dengan menemukan beberapa kesepakatan yang terjadi, pemilihan wakil ketua umum La Nyalla yang menjadikan VIVA grub memiliki hak siar untuk kompetisi ISL. (Agam, 2013:90)

Maka tidak heran mengapa pemberitaan yang dilakukan vivanews dalam pemberitaan mengenai identitas timnas Indonesia di tahun 2012 dan 2014 berbeda. Dimana tahun 2012 vivanews selalu mengkritik timnas, sedangkan di tahun 2014 vivanews memberitakan sifat optimistis yang ada di dalam pemberitaannya. Hal ini membuktikan bahwa keberpihakan media dapat di lihat dari siapa pemilik media yang ada.

### **1. Rangkuman Frame Dari Media Detiksport**

*Define Problem* yang di munculkan di laman media detiksport terkait persiapan di gelaran piala AFF 2014 yaitu mengenai kompetisi yang berjalan kurang lebih menyisakan satu bulan lagi menjadi PR sendiri bagi tim kepelatihan Timnas Indonesia, seperti yang di sampaikan Wolfgang Pikal yang berujar harapannya timnas Indonesia segera mendapat lawan uji coba, hal tersebut untuk mematangkan sejauh mana persiapan tim sebelum gelaran piala AFF 2014.

Pertandingan pertama yang mempertemukan Timnas Indonesia berhadapan dengan vietnam menjadi sorotan tersendiri bagi media detiksport. Dalam pemberitaannya detiksport mengkritik beberapa kesalahan pemilihan pemain yang dilakukan Alfried Riedl dalam menentukan *starting lineup* yang di gunakan saat Timnas Indonesia berhadapan dengan vietnam dan hasil yang di peroleh kurang maksimal dalam laga tersebut.

Secara mengejutkan timnas Indonesia di permalukan filipina dengan score telak 4-0, hasil yang di raih timnas ini menjadikan cambuka bagi sepak bola Indonesia. Pasalnya filipina merupakan lumbung gol timnas Indonesia di masa AFF sebelumnya. Torehan yang di capai timnas saat melawan Filipina menjadikan detiksport dalam pemberitaannya terkesan pesimistis dan realistis terhadap timnas Indonesia di ajang piala AFF 2014. Peluang timnas Indonesia untuk lolos semakin berat pasalnya Timnas Indonesia lolos harus bergantung terhadap laga lainnya.

*Define Causes* yang di munculkan di laman media detiksport di piala AFF 2014 dalam frame persiapan menyoroti pelihai latihan timnas Indonesia yang hanya di isi 11 pemain saja, detiksport menyebutkan baru bergabungnya 11 pemain untuk mengikuti TC di karenakan masih berjalannya ISL di delapan besar dan yang para pemain yang baru bergabung adalah para pemain yang di panggil Alfried Riedl saat tidak membela klubnya di babak delapan besar ISL.

Dalam pemberitaan yang sudah di analisis oleh peneliti, detiksport menyebutkan beberapa evaluasi mengenai timnas Indonesia di pertandingan sebelumnya untuk menghadapi Filipina. Pasalnya filipina saat ini menjadi tim yang kuat lantaran sebagian besar para pemain dari filipina adalah pemain naturalisasi yang bermain di Eropa. Detiksport juga menekankan dalam beritanya agar timnas Indonesia tidak meremehkan Filipina yang di anggap sudah menjadi salah satu tim nasional yang kuat di benua asia tenggara. Faktor lini tengah filipina menjadi andalan Filipina dalam mengatur permainan, transisi yang cepat.

Dalam pemberitaannya detiksport menyalahkan kinerja Riedl yang di anggap gagal dalam menangani Timnas Indonesia. Riedl di anggap gagal memoles para potensi yang di miliki para pemain Indonesia. Bukan saja mengenai para pemain saja yang tidak dapat menunjukkan potensi mereka, akan tetapi permainan timnas Indonesia yang di nilai bermain pragmatik dengan umpan umpan lambung langsung ke depan.

Pada pemberitaan yang dilakukan oleh detiksport menyebutkan, PT liga dan BTN harusnya dapat mensinkronkan setiap laga ISL dengan persiapan timnas Indonesia. Kebiasaan yang sering terjadi di liga Indonesia dengan adanya jadwal yang di anggap bisa fleksibel segala jadwal yang menjadikan persiapan timnas Indonesia di rasa kurang. Seharusnya PSSI berani mengatakan ke publik kegagalan Timnas Indonesia di piala AFF 2014 terjadi karena PSSI, bukan dengan berkata akan

adanya evaluasi yang tidak kunjung meningkatkan prestasi timnas. Detiksport juga berharap adanya peranan pemerintah untuk segera mengevaluasi PSSI.

*Make Moral Judgement* yang di munculkan dalam laman detiksport terkait frame persiapan yaitu Pemanggilan pemain ini dilakukan untuk menjaga kebugaran, karena mereka tidak bermain di beberapa laga yang harapannya bisa menjaga kondisi pemain, sembari menunggu beberapa pemain lainnya saat usai gelaran ISL.

Detiksport berharap Alfried Riedl untuk merubah komposisi pemain tengahnya yang lebih kreatif dan mampu mendelay bola sehingga para pemain tengah Timnas Indonesia tidak kalah dengan gelandang yang di miliki filipina. Firman utina di anggap lebih pantas mengisi lini tengah yang di miliki timnas, pasalnya firman adalah gelandang senior yang memiliki banyak pengalamn bersama timnas, ketimbang Maitimo yang di anggap gagal dalam mengatur ritme permainan timnas. Evan dimas juga harus di beri kesempatan untuk tampil dalam laga melawan Filipina, pasalnya evan menjadi pemain usia 19 yang paling potensional pada saat itu. Sehingga rasanya duet Evan dan Firman menjadi duet yang lebih baik ketimbang Manahati dan Rafael Maitimo dalam menentukan *starting lineup* saat berhadapan dengan Filipina.

Selain itu detiksport menyatakan secara tegas kegagalan timnas Indonesia di sebabkan karena Riedl yang di anggap gagal, akan tetapi PSSI sangat gagal. PSSI dinilai tidak jeli dalam pemilihan pelatih, kita tau timnas Indonesia berhasil memainkan sepak bola cantik dan meraih hasil runnerup di final piala AFF 2010. Akan tetapi hasil yang di raih timnas Indonesia hanya meraih runnerup bukan sebagai juara, maka dari itu detiksport menyalahkan PSSI yang di anggap tidak jeli dalam memilih pelatih untuk timnas. Padahal masih banyak sekali kandidat yang lebih pantas selain Alfried Riedl.

Dalam pembuat keputusan moral yang ada di laman detiksport menjelaskan PSSI harus mulai membangun iklim sepak bola yang lebih profesional. Karena

dengan kompetisi yang lebih profesional akan berdampak bagi Timnas Indonesia untuk meraih prestasi.

*Treatment Recommendation* yang di munculkan dalam laman detiksport terkait frame persiapan yaitu bulan oktober menjadi awal TC dan para pemain yang belum bergabung dalam TC dapat bergabung untuk melakukan TC. Nantinya TC akan dilakukan secara terpisah dari beberapa pemain yang sudah berkumpul sebelumnya. Hal tersebut untuk menjaga kebugaran fisik pemain yang sehabis melaksanakan kompetisi yang panjang bersama klubnya. detiksport juga menyoroti perihal lawan uji coba yang akan di hadapi Timnas Indonesia sebelum gelaran Piala AFF 2014. Kompetisi yang berjalan kurang lebih menyisakan satu bulan lagi menjadi PR sendiri bagi tim kepelatihan Timnas Indonesia, seperti yang di sampaikan Wolfgang Pikal yang berujar harapannya Timnas Indonesia segera mendapat lawan uji coba, hal tersebut untuk mematangkan sejauh mana persiapan tim sebelum gelaran Piala AFF 2014. Untuk lawan uji coba sendiri, Timnas belum mengetahui akan melawan siapa karena belum ada konfirmasi sendiri baik dari pihak PSSI ataupun BTN selaku management Timnas Indonesia.

Melihat prestasi yang di peroleh Timnas Indonesia di Piala AFF 2014 membuat Menpora gerah, hal tersebut di ungkapkan dalam laman detiksport. Menpora mengatakan pemecatan pelatih bukan menjadi solusi, akan tetapi mengevaluasi dari pihak PSSI lah yang akan menjadikan sepak bola Indonesia lebih baik. Menpora juga merencanakan akan bertemu dengan PSSI sebagai dialog untuk membangun Timnas agar dapat berprestasi dan harapannya PSSI mampu menunjukkan langkah yang lebih kongkrit dalam mengembangkan prestasi Timnas, pasalnya dari tahun ke tahun prestasi Timnas semakin menurun

## **2. Identitas yang di Munculkan di Media Detiksport**

Kegagalan yang di raih Timnas Indonesia untuk lolos ke fase selanjutnya menjadikan kritikan besar untuk Riedl dan PSSI. Citra yang di bangun oleh laman

detiksport menyalahkan kegagalan timnas Indonesia di sebabkan Riedl dan PSSI. Riedl dianggap gagal dalam menerapkan skema yang dia inginkan kepada anak asuhannya. Sedangkan citra organisasi yang di bentuk detiksport menilai kegagalan ini juga di salahkan oleh PSSI.

PSSI dianggap tidak serius dalam membentuk skuad timnas sebelum gelaran piala AFF, masalah seperti kompetisi yang masih berjalan hingga lambatnya dalam menentukan uji coba untuk melawan Timnas Indonesia yang menjadikan PSSI menjadi sorotan besar di laman detiksport.

Dalam berita yang sudah di analisis oleh peneliti, detiksport menampilkan dua kategori identitas dalam penyampaian beritanya. Pemberitaan mengenai Timnas Indonesia detik selalu bersikap optimistis dalam pembentukan identitas yang di muat dalam laman resminya. Identitas yang di tampilkan detiksport terhadap pemberitaan timnas buka melulu soal timnas, akan tetapi detiksport menyelipkan kritikan tiap pemberitaan yang ada di laman resminya terkait pemberitaan timnas. Seperti mengkritik kegagalan timnas ini di sebabkan karena pelatih dan PSSI. Detiksport dengan tegas selalu to the point dalam menyampaikan opininya terkait timnas.

Ajang piala AFF 2014 dan piala AFF 2012 hampir mirip ketika detiksport melakukan pemberitaan dilaman resminya. Detiksport mengkritik kebijakan yang dilakukan KPSI dan PSSI pada saat itu yang tidak mau menyelesaikan konfliknya hingga berujung pada kegagalan Timnas. Usai gelaran piala AFF tahun 2014 detiksport secara jelas menyalahkan kegagalan timnas ini di sebbakan karena PSSI dan Alfried Riedl. Detiksport mengungkapkan terkait kegagalan yang ada di timnas Indonesia karena detiksport tidak memiliki hubungan yang ada di dalam PSSI, maka dari itu dalam pemberitaannya detiksport selalu berani mengkritik keras tentang permasalahan yang terjadi di timnas Indonesia maupun PSSI.

Hal ini di buktikan dari penelitian yang telah dibuat Dyas Mulyani Benzir menyebutkan, detik sebagai salah satu portal berita yang terbesar di Indonesia, detik

mempunyai kebijakan dalam menulis pemberitaan di laman resminya. Setiap kebijakan yang di berikan memiliki hubungan dengan manajemen pada media masa tersebut, yang mengacu padakode etik jurnalistik yang di buat. Dalam transkrip wawancara yang di lakukan Dyas Mulyani menyebutkan detik adalah media independen yang tidak memiliki kepentingan dalam pemberitaannya, detik selalu memberikan informasi yang informatif dan berimbang, itu alasan mengapa detiksport masih bertahan hingga saat ini. (Dyas, Skripsi, 2015:51)

Dalam skripsi yang di buat oleh Gerald Domingus Pelupesy, detiksport dalam menyampaikan pemberitaannya mempertahankan objektivitas pada penulisan beritanya. Detiksport juga menggunakan sumber sumber lain untuk penyeimbang dan penulisan pemberitaannya.(Gerald, Skripsi, 2013:156) Hal itu terlihat dari beberapa frame yang sudah dilakukan peneliti, pemberitaan yang dilakukan detiksport mengutip dari beberapa informan yang mengetahui tentang sepak bola Indonesia. Hal itu terlihat dari beberapa frame yang sudah dilakukan peneliti, pemberitaan yang dilakukan detiksport mengutip dari beberapa informan yang mengetahui tentang sepak bola Indonesia. Seperti saat persiapan timnas ketika gelaran piala AFF, detiksport menuliskan pemberitaannya lewat beberapa informan seperti pihak PSSI, pemain bahkan Menpora yang di muat dalam laman resminya.